

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Fokus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang dampak dan evaluasi kebijakan Sosialisasi Empat Pilar di Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor. Oleh karena itu, data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini akan didapatkan dari mengevaluasi proses pelaksanaan hingga dampak kebijakan. Penelitian ini dibatasi oleh definisi konsep dan definisi operasional.

Definisi konsep menjelaskan evaluasi sebagai kegiatan penilaian dalam rangka menguji tingkat kegagalan dan keberhasilan, keefektifan dan efisiensi terhadap pelaksanaan suatu program. Definisi Operasional menggambarkan evaluasi sebagai kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan program Sosialisasi Empat Pilar yang diukur dengan indikator; efektifitas yang diukur dari output kebijakan ; efisiensi yang diukur dari sudut pandang waktu, sumber daya manusia, dan biaya; kecukupan berkaitan dengan efektivitas kebijakan; perataan mengukur pemerataan kebijakan; responsivitas mengukur kepuasan publik terhadap kebijakan; dan ketepatan mengukur kemampuan kebijakan dalam memecahkan masalah.

#### **3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena akan meneliti sebuah program yang melibatkan sumber daya manusia dari pelbagai lapisan masyarakat. Selain itu akan meneliti interaksi sosial yang lebih luas sehingga dibutuhkan penelitian secara mendalam untuk memastikan data yang didapatkan sudah tepat.

Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor. Pemilihan lokasi penelitian Kecamatan Gunung Sindur wilayah yang cukup representatif untuk menggambarkan kegiatan Sosialisasi Empat Pilar MPR RI. Adapun waktu penelitian untuk pemenuhan bahan data adalah Januari 2019 hingga September 2020.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Seperti diuraikan sebelumnya tentang definisi penelitian kualitatif, maka metode penelitian ini mengumpulkan data dengan triangulasi atau gabungan dari beberapa tehnik, yakni : pertama, observasi atau pengamatan. Pengumpulan data akan dilakukan melalui kegiatan observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek analisis untuk menggali aspek-aspek yang relevan dan penting sebagai dasar analisis dan interpretasi. Pengamatan di lapangan ini bertujuan untuk menggali kemungkinan adanya informasi yang terlewatkan dari pedoman wawancara yang dilakukan, dan berupaya memperkaya dimensi pengamatan dari fenomena analisis yang ada.

Selain melakukan pengamatan juga diadakan pengumpulan data dan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang keberhasilan implementasi kegiatan, informasi maupun data yang mendalam tentang faktor-faktor pendukung, faktor penghambat, dampaknya bagi pelaksanaan Sosialisasi Empat Pilar. Hal-hal yang akan diobservasi meliputi: Tempat kegiatan (gedung serbaguna, sekolah, atau tempat pribadi), dan alasan pemilihan tempat, respon warga sekitar dengan adanya kegiatan Empat Pilar di wilayah mereka, proses kegiatan Sosialisasi Empat Pilar, kondusivitas kegiatan, dan reaksi peserta saat narasumber menyampaikan materi, sumber daya manusia, baik narasumber

sebagai pemateri maupun peserta kegiatan. Melihat sejauh mana pemahaman dan penguasaan narasumber tentang materi Empat Pilar. Selanjutnya peserta pun dipantau bagaimana mereka menerima informasi, menyerap materi untuk mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Alat peraga yang menunjang berlangsungnya kegiatan. Misalnya penggunaan buku, proyektor, dan alat penunjang lainnya.

Kedua, wawancara. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih valid dan akurat dalam bentuk wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara dilakukan terhadap narasumber (*key informan*) yang dianggap memiliki informasi memadai tentang Sosialisasi Empat Pilar. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berpedoman pada kriteria evaluasi William Dunn, yakni efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas dan ketepatan.

Ketiga, dokumentasi. Penggunaan dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah dokumen resmi dari MPR sebagai bukti fisik dari kegiatan yang telah diselenggarakan. Dokumen tersebut mencakup surat, data-data atau informasi, catatan, foto-foto kegiatan, rekaman, buku materi, dan informasi lainnya yang relevan serta berkas laporan-laporan yang telah disusun tim kerja.

### **3.5 Teknik Pemilihan Informan**

Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random dimana pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Informan penelitian disini merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang program Sosialisasi Empat Pilar. Selain itu, informan akan diambil dari peserta kegiatan sosialisasi sehingga data yang dihasilkan lebih akurat. Berikut rincian informan penelitian:

1. Dua Anggota DPR RI
2. Satu orang panitia penyelenggara
3. Satu orang PNS Pusat Kajian Data MPR RI
4. Lima orang peserta Sosialisasi Empat Pilar MPR RI

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi reduksi, *display data* dan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam hal ini data akan disajikan dalam bentuk narasi.
3. Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini akan diutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Metode pengambilan data dari wawancara mendalam, dokumen dan observasi maka dilakukan analisa dengan metode analisis *operational component*. Dalam pelaksanaan analisis data kualitatif bertujuan pada penggalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Uraian data jenis ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel-tabel. Untuk itu data yang diperoleh harus diorganisir dalam struktur yang mudah dipahami dan diuraikan.

### 3.7 Uji keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data, maka akan dilakukan perbandingan antara wawancara, obeservasi di lapangan dan dokumen, serta diskusi dengan teman sejawat yang bisa memberikan rekomendasi terkait penelitian. Jika terdapat keganjilan informasi dalam proses penyusunan penelitian akan dilakukan pengecekan ulang pada para informan.